



Panduan Pelaksanaan

PKL

Praktik

Kerja

Lapangan



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah segala puji ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada *Akhiirul anbiyaa'* Nabiyallah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir jaman.

Buku ini merupakan revisi dan penggabungan dari buku Panduan PKL Program Studi Kimia FMIPA Universitas Islam Indonesia. Sejalan dengan perubahan Kurikulum 2002 menjadi Kurikulum 2012, maka beberapa aturan pendukung juga mengalami penyesuaian dan perubahan yang salah satunya adalah Matakuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Beberapa perubahan tersebut diantaranya terkait dengan masa pelaksanaan, aturan penulisan dan konversi nilai. Hal ini dilakukan untuk dapat memotivasi mahasiswa dalam menempuh matakuliah PKL dengan cepat dan tepat waktu sehingga mutu kurikulum Program Studi Kimia FMIPA Universitas Islam Indonesia dapat menjadi lebih baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung tersusunnya buku ini, khususnya seluruh anggota tim penyusun, dekan FMIPA UII dan jajarannya serta seluruh mahasiswa, alumni, instansi sebagai *stakeholder* atas masukannya.

Besar harapan kami semoga buku ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa demi kelancaran pelaksanaan PKL.

Jogyakarta, Februari 2015

Tim Penyusun



**PERATURAN PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
TENTANG
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1 : Istilah

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Fakultas ialah FMIPA UII
2. Dekan ialah Dekan FMIPA UII
3. Prodi ialah Program Studi Kimia FMIPA UII
4. Ketua Prodi ialah Ketua Program Studi Kimia FMIPA UII
5. PKL ialah matakuliah Praktik Kerja Lapangan
6. Pembimbing ialah Pembimbing PKL
7. Instansi ialah instansi tempat PKL
8. Pembimbing Instansi ialah Pembimbing Instansi tempat PKL
9. Mahasiswa ialah mahasiswa Program Studi Kimia FMIPA UII
10. Tim Penguji ialah Tim Penguji Laporan PKL

**BAB II
DEFINISI, SIFAT, DAN RUANG LINGKUP PKL**

Pasal 2 : Definisi PKL

1. PKL adalah salah satu matakuliah wajib di Program Studi Kimia FMIPA UII dengan beban 2 Satuan Kredit Semester (SKS) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di luar lingkup perguruan tinggi dengan melaksanakan magang di sebuah instansi tertentu seperti industri, instansi pemerintah,



BUMN, lembaga penelitian, laboratorium, dan institusi pendidikan yang sesuai dengan bidang kimia.

2. Hasil Praktik Kerja Lapangan dilaporkan ke Pembimbing dan Pembimbing Instansi untuk selanjutnya wajib dipresentasikan untuk mendapatkan nilai matakuliah PKL.

Pasal 3 : Sifat PKL

Sifat PKL adalah wajib diikuti oleh setiap mahasiswa dan merupakan prasyarat Skripsi.

Pasal 4 : Tujuan PKL

1. Tujuan PKL adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, memperoleh surat keterangan kerja (referensi) dari instansi; membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan; serta lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis dan non-teknis di dunia kerja nyata.
2. PKL tidak bertujuan sebagai pengganti Tugas Akhir, proyek mahasiswa, atau kegiatan teoritis akademis lainnya.

Pasal 5 : Ruang Lingkup PKL

Ruang lingkup PKL meliputi aktivitas instansi yang berkaitan dengan analisis, proses, penjaminan mutuserta aktivitas Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) di instansi tempat melaksanakan PKL.



BAB III

PEMBIMBING, PEMBIMBING INSTANSI, DAN TIM PENGUJI PKL

Pasal 6 : Pembimbing

1. Pembimbing ialah dosen yang ditunjuk oleh prodi untuk membantu pelaksanaan PKL dan penulisan Laporan PKL.
2. Setiap masalah yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan PKL harus dikonsultasikan dengan Pembimbing.
3. Masa bimbingan adalah 1 semester (enam bulan), terhitung sejak mahasiswa melaksanakan PKL.
4. Pembimbing yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pembimbingan dapat diganti oleh Pembimbing lain yang ditunjuk oleh Ketua Prodi.

Pasal 7 : Pembimbing Instansi

1. Pembimbing Instansi adalah staf yang ditunjuk oleh instansi untuk membimbing PKL.
2. Pembimbing Instansi memberikan penilaian terhadap hasil PKL dan Laporan PKL dengan mengisi Formulir Penilaian PKL (**Lampiran 1**).

Pasal 8 : Tim Penguji

1. Tim Penguji ialah Pembimbing dan dosen yang ditunjuk oleh prodi untuk menguji hasil dan presentasi PKL.
2. Tim Penguji terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang dan ditentukan oleh Ketua Prodi.



BAB IV

PERSYARATAN AKADEMIK

Pasal 9 : Syarat PKL

Mahasiswa harus memiliki Surat Keterangan Dosen Pendamping Akademik (DPA) (**lampiran 2**) yang menyatakan telah mengumpulkan sedikitnya 100 (seratus) Satuan Kredit Semester (SKS) dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak kurang dari 2,00 (skala 4,00) disertai dengan hasil cetak Kartu Hasil Studi (KHS) dari Bagian Akademik dan SIM Fakultas.

BAB V

CARA PENGAJUAN PKL

Pasal 10 : Pengajuan PKL

1. Paling lambat 14 (empat belas) hari sesudah pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), Kepala Divisi Akademik dan SIM mendistribusikan kepada Staf Urusan PKL untuk menerima pendaftaran PKL bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademik PKL dengan melampirkan fotokopi Kartu Mahasiswa, Kuitansi Pembayaran Biaya PKL, dan Surat Keterangan DPA serta mengambil Formulir Permohonan PKL (FM-UII-AA-FPU-09.40) (**lampiran 3**).
2. Paling lambat 2 (dua) hari setelah pengambilan Formulir Permohonan PKL (FM-UII-AA-FPU-09.40) mahasiswa menyerahkannya kepada Ketua Prodi.
3. Paling lambat 2 (dua) hari setelah menerima Formulir Permohonan PKL (FM-UII-AA-FPU-09.40) dari mahasiswa Ketua Prodi menentukan Pembimbing PKL, menandatangani, dan menyerahkan kembali Formulir Permohonan PKL (FM-UII-AA-FPU-09.40) kepada mahasiswa.
4. Paling lambat 1 (satu) hari setelah Formulir Permohonan PKL (FM-UII-AA-FPU-09.40) diterima kembali oleh mahasiswa, mahasiswa



menyerahkan Formulir Permohonan PKL (FM-UII-AA-FPU-09.40) tersebut kepada Staf Urusan PKL.

5. Paling lambat 2 (dua) hari setelah pengembalian Formulir Permohonan PKL (FM-UII-AA-FPU-09.40), Staf Urusan PKL membuat Surat Permohonan PKL dengan diketahui Kepala Divisi Akademik dan SIM dan ditandatangani Dekan ke Instansi Pemerintah/Swasta sesuai dengan data yang telah diisi oleh mahasiswa dan diserahkan pada mahasiswa untuk dikirim ke instansi yang dituju.
6. Mahasiswa menyerahkan Surat Permohonan PKL (ayat 3) ke Instansi dengan melampirkan Proposal PKL yang telah ditandatangani oleh Pembimbing dan Ketua Prodi.
7. Paling lambat 2 (dua) hari setelah menerima surat balasan permohonan PKL dari instansi yang dituju, Staf Urusan PKL menyampaikan informasi tentang penerimaan/penolakan pada mahasiswa melalui papan pengumuman Program Studi Kimia.
8. Paling lambat 5 (lima) hari setelah mahasiswa melaporkan diri tentang penerimaan permohonan PKL, Divisi Akademik dan SIM membuat Surat Tugas Pembimbing dengan ditandatangani Dekan.
9. Paling lambat 6 (enam) hari setelah mahasiswa melaporkan diri pada Ketua Prodi tentang penolakan dari instansi yang dituju, mahasiswa dapat mengajukan permohonan baru dengan mengisi kembali Formulir Permohonan PKL (FM-UII-AA-FPU-09.40). Bila surat penolakan tidak ada, pengajuan permohonan PKL kedua harus dengan pengesahan (memo) Ketua Prodi. Selanjutnya mahasiswa kembali mengikuti alur ayat 2-5.



BAB V

PROPOSAL DAN LAPORAN PKL

Pasal 11 : Proposal PKL

Penulisan Proposal PKL disusun menurut Pedoman PKL dan Skripsi Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

Pasal 12 : Laporan PKL

Penulisan Laporan PKL disusun menurut Pedoman PKL Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

BAB VI

PELAKSANAAN DAN BIAYA

Pasal 13 : Pelaksanaan PKL

1. Seorang mahasiswa dibimbing satu orang Pembimbing dan satu orang Pembimbing Instansi.
2. Jangka waktu pelaksanaan PKL antara 100–300 jam atau minimal 2 (dua) minggu.

Pasal 14 : Biaya PKL

1. Biaya ujian PKL yang dikenakan pada mahasiswa ditentukan oleh prodi.
2. Semua biaya PKL ditanggung oleh mahasiswa yang melakukan PKL.



BAB VII

PENULISAN LAPORAN PKL

Pasal 15 : Penulisan Laporan PKL

Penulisan Laporan PKL disusun menurut Pedoman Penulisan PKL dan Skripsi Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

BAB VIII

PRESENTASI DAN PENILAIAN

Pasal 16 : Presentasi PKL

1. Laporan PKL harus dipresentasikan kepada Tim Penguji yang terdiri dari Pembimbing dan dosen yang ditunjuk oleh prodi.
2. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum akhir semester, mahasiswa yang telah menyelesaikan PKL dapat mengambil Formulir Permohonan Presentasi PKL (**lampiran 4**) dengan menyerahkan 3 (tiga) eksemplar laporan PKL kepada Staf Urusan PKL Divisi Akademik dan SIM.

Pasal 17 : Penilaian PKL

1. Ketua Penguji wajib menyerahkan nilai kepada Ketua Prodi maksimal 1 hari setelah pelaksanaan presentasi.
2. Paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah Presentasi PKL, Ketua Prodi wajib melaporkan dan memberikan Nilai Hasil PKL mahasiswa dengan Formulir Berita Acara Presentasi PKL (**lampiran 5**) pada Staf Urusan PKL.
3. Paling lambat 3 (tiga) hari setelah menerima Nilai Hasil Kerja Praktik mahasiswa dari Ketua Prodi, staf Urusan Nilai dan Ujian akan memasukkan nilai PKL dalam program SIMAK.



4. Nilai kerja praktik terdiri dari gabungan antara nilai praktik (50%) dan nilai rata-rata presentasi (50%).
5. Nilai praktik diberikan oleh Pembimbing Institusi pada Formulir Penilaian PKL.
6. Nilai presentasi diberikan oleh Tim Penguji dengan konversi nilai sebagai berikut :

Nilai	Bobot	Range Nilai
A	4	80.00 – 100.00
A-	3.75	75.00 – 79.99
A/B	3.5	70.00 – 74.99
B+	3.25	65.00 – 69.99
B	3	60.00 – 64.99
B-	2.75	55.00 – 59.99
B/C	2.5	50.00 – 54.99
C+	2.25	45.00 – 49.99
C	2	40.00 – 44.99
Tidak lulus		< 40.00

7. Mahasiswa dinyatakan lulus PKL apabila memperoleh nilai minimal C.
8. Mahasiswa yang tidak lulus harus mengulang pelaksanaan PKL dari awal.
9. Mahasiswa yang belum melaksanakan presentasi laporan PKL sampai satu semester sejak key-in, akan dikenakan denda dengan besaran yang diatur oleh prodi.



**PEDOMAN PEMBUATAN
PROPOSAL PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

I. PROPOSAL PKL

1. Proposal PKL terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, dan isi proposal.

A. Halaman judul

a. Halaman judul memuat :

1. Tulisan Proposal Praktik Kerja Lapangan dan Instansi yang dituju (font 14)
2. Lambang Universitas Islam Indonesia (5 X 6 cm)
3. Nama dan nomor mahasiswa (font 12)
4. Nama prodi (font 14)
5. Nama fakultas (font 12)
6. Nama universitas dan tahun pengajuan (font 14)

b. Nama dan nomor mahasiswa

Nama ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.

c. Instansi

Instansi yang dituju ialah instansi tempat akan melakukan PKL.

Contoh halaman judul terlihat seperti pada **lampiran 6**.

B. Halaman pengesahan

Halaman berisi nama mahasiswa dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, alamat instansi yang dituju, dan Pembimbing, Ketua Prodi lengkap dengan tanda tangan, tempat, dan tanggal pengesahan.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **lampiran 7**.



C. Isi proposal PKL

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari :

1.1 Latar belakang

Latar belakang PKL memuat perlunya dilaksanakannya PKL dihubungkan dengan perkembangan industri saat ini, perkembangan dunia pendidikan serta keterkaitan antara industri dan ilmu pengetahuan.

1.2 Tujuan PKL

Tujuan PKL adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, serta memperoleh surat keterangan kerja (referensi) dari instansi; membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan; lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis dan non-teknis di dunia kerja nyata.

1.3 Manfaat PKL

Bagian ini merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan tentang pentingnya PKL yang diusulkan bagi mahasiswa, perguruan tinggi, maupun bagi perusahaan/instansi, terutama tentang hasil guna yang diharapkan.

II. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKL memuat bentuk kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan PKL, dan metode PKL yang digunakan.

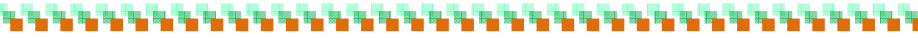
III. SUMBER DATA

Sumber data meliputi:

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan, baik dengan metode observasi maupun interview.

Data skunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur. Data skunder terdiri dari:

1. *Internal data*, yaitu data yang diperoleh dari literatur yang tersedia di perusahaan/instansi.
2. *Eksternal data*, yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berada di luar perusahaan/instansi.



VI. PENUTUP

1. Penutup memuat harapan-harapan dan ucapan terima kasih kepada perusahaan/instansi yang dituju.
2. Proposal PKL dibuat rangkap 4 (empat), 1 eksemplar diserahkan ke prodi, 1 eksemplar diserahkan ke instansi, dan 1 eksemplar untuk perpustakaan, dan 1 eksemplar untuk yang bersangkutan.
3. Proposal dijilid dengan dilapisi plastik warna biru muda untuk kover depan dan belakang.
4. Contoh proposal PKL disajikan pada **lampiran 8**.



**PEDOMAN PEMBUATAN LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Agar isi dan bentuk PKL menjadi seragam maka dibuat cara penyusunan Laporan PKL dengan pokok isi sebagai berikut:

A. Halaman Judul

Halaman judul atau sampul depan berisi:

1. Judul PKL

Judul PKL harus singkat, deskriptif dan dengan tepat harus menunjukkan isi seluruh tulisan dan instansi tempat melaksanakan PKL.

2. Maksud PKL

PKL diajukan untuk memenuhi salah satu syarat matakuliah Praktik Kerja Lapangan pada Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.

3. Lambang Universitas Islam Indonesia

4. Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama dan Nomor mahasiswa yang mengajukan PKL ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan). Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama mahasiswa.

5. Nama Prodi, Fakultas, Universitas

Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

6. Tahun Penyelesaian PKL

Tahun penyelesaian PKL adalah tahun ujian PKL terakhir dan ditempatkan di bawah kata Yogyakarta.

Contoh halaman judul atau halaman sampul depan terlihat seperti pada **lampiran 9**.



B. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul, nama mahasiswa, nomor mahasiswa, tanggal presentasi, dan tanda tangan Pembimbing serta Tim Penguji.

Contoh Halaman pengesahan terlihat seperti pada **lampiran 10**.

C. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat kata-kata persembahan ataupun kata-kata mutiara. Halaman ini bukan suatu keharusan. Contoh halaman persembahan terlihat seperti pada **lampiran 11**.

D. Kata Pengantar

Maksud Kata Pengantar adalah untuk mengantar dan mempersiapkan pembaca agar lebih memahami maksud dan manfaat yang dikemukakan dalam uraian selanjutnya. Kata pengantar hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan. Dalam kata pengantar juga dituliskan hal-hal yang tidak berkaitan dengan ilmu pengetahuan, misalnya ucapan terima kasih atau perubahan-perubahan yang terjadi dari rencana semula.

E. Intisari

Intisari memuat uraian yang ringkas dan jelas tentang latar belakang, tujuan penelitian, cara penelitian, hasil dan kesimpulan yang disusun tidak lebih dari 200 kata. Intisari yang memuat hal-hal tersebut di atas akan bersifat informatif sehingga pembaca dengan cepat dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang sudah dikerjakan. Pembaca hendaknya dianggap telah cukup mempunyai pengetahuan tentang pokok pengetahuan tentang pokok penelitian yang dilakukan akan tetapi belum membaca tulisan tersebut. Intisari hendaknya memuat hal-hal yang jelas tanpa perlu penjelasan lebih lanjut.

Intisari hendaknya tidak memasukkan informasi yang tidak terdapat pada induk karangan. Intisari hendaknya tidak memuat daftar (tabel) gambar dan daftar pustaka, karena untuk hal-hal tersebut pembaca harus melihatnya dalam PKL yang lengkap.

Intisari disertai dengan kata kunci yang merupakan kata-kata pokok yang dapat menjelaskan isi laporan.



F. Daftar Isi

Diisi bab dan sub bab yang diikuti dengan halaman.

G. Pendahuluan

Dalam Pendahuluan diuraikan tentang:

1. Latar belakang

Dalam latar belakang diuraikan tentang alasan dilakukannya penelitian atau praktikum selama PKL.

2. Tujuan Penelitian atau Praktikum

Dalam bagian ini memuat tujuan penelitian atau praktikum yang dilakukan selama PKL.

3. Tinjauan Pustaka

Memuat tentang profil instansi dan teori-teori yang mendukung materi penelitian atau praktikum yang dilakukan selama PKL.

4. Hipotesis (jika ada)

Dari latar belakang dapat dirumuskan dengan jelas suatu hipotesis yaitu suatu perumusan pemikiran. Hipotesis sering dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya akan dibuktikan melalui penelitian yang akan dilakukan dan akan dianalisis.

H. Metodologi Penelitian atau praktikum

Dalam bagian ini diuraikan cara pelaksanaan penelitian atau praktikum, urutan langkah secara sistematis dan cara pelaksanaan langkah-langkah tersebut. Jadi cara penelitian atau praktikum berisi uraian tentang:

1. Bahan dan Alat yang digunakan

- Alat-alat yang digunakan dalam penelitian atau praktikum sebaiknya disebutkan spesifikasinya dengan jelas. Untuk alat-alat gelas yang lazim berada dalam laboratorium tidaklah perlu disebutkan.
- Untuk bahan-bahan dan alat-alat (instrument) kimia hendaknya disebutkan spesifikasinya dan merk bahan tersebut.

2. Cara Kerja

Dalam bagian ini diuraikan cara kerja dalam melakukan penelitian atau praktikum selama PKL.

I. Hasil dan Pembahasan

Dalam bagian ini diuraikan hasil yang diperoleh pada penelitian atau praktikum. Sebaiknya disajikan dengan jelas misalnya dalam bentuk tabel, grafik, foto atau gambar.

Tabel atau daftar hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Hasil Penelitian atau praktikum supaya ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan.

Pembahasan berisi penjelasan terhadap hasil yang diperoleh dan dapat berupa uraian teoritik, kualitatif dan kuantitatif maupun statistik. Dalam pembahasan juga dapat diadakan perbandingan antara hasil yang diperoleh selama penelitian dan praktikum dengan hasil lain yang pernah dikerjakan orang.

Pembahasan harus menyeluruh sehingga terbukti arti pentingnya penelitian atau praktikum, serta kesimpulan yang diambil mudah difahami. Jika ada data yang ditolak atau diterima maka cara uji yang digunakan harus disebutkan.

Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal.

J. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

- Kesimpulan mengandung uraian singkat tetapi tepat tentang hasil penelitian. Jika digunakan hipotesis maka harus ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis tersebut. Jadi apakah hipotesis tersebut terbukti atau tidak.
- Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan pada pengalaman dan pertimbangan mahasiswa selama melakukan penelitian. Saran ditujukan kepada peneliti dengan

bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan keharusan.

K. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut abjad nama akhir penulis pertama, tanpa penomoran. Buku dan majalah tidak dibedakan kecuali penyusunannya ke kanan.

a. Buku

Nama penulis, tahun terbit, judul buku (dicetak miring), jilid, edisi, nomor halaman yang diacu, nama penerbit, dan kotanya.

Contoh :

1. Buku yang dikarang oleh satu orang
Agres, A., 1990. *Categorical Data Analysis*, 2nd Ed., p. 94, John Wiley & Sons, New York.
2. Buku yang dikarang lebih dari satu orang
Graybill, F.A. and Iyer, H. K., 1994. *Regression Analysis : Concepts and Appications*, Duxbury Press, California.
3. Buku yang disunting oleh satu orang
Colburn, W.A., 1981. Radioimmunoassay and Related Immunoassay Technigues In Munson, J.W. (Ed.). *Pharmaceutical Analysis*. Part A, p.381-399, Maecel Dekker Inc., New York.
4. Buku yang disunting oleh lebih dari satu orang
Lawrence. J.F., 1981. Confirmatory Tests, In Das. K.G. Morgan. J.J. (Eds.), *Pesticide Analysis*, p.425-456, Marcel Dekker Inc., New York

b. Majalah/Jurnal

Nama penulis, tahun terbit, judul makalah dengan singkatan resminya (dicetak miring), jilid atau volume (dicetak tebal), nomor penerbitan, dan nomor halaman yang diacu.

Contoh :

Wilcox, R.R., 1996, Confidence intervals for the slope of a regression line when the error term has nonconstant variance, *Computational Statistics & Data Analysis*, 22, 89 – 98.

Monteleone, P.M., Vasiljev, M.K., Bomstein, J., 1973. Spectrophotometric determination of ampicillin in presence of metacilin, *J. Pharm. Sci.*, 62, 11, 1830-1833.

c. Sumber pustaka yang tidak jelas atau tidak disebutkan pengarangnya ditulis Anonim terus mengikuti ketentuan seperti penulisan daftar pustaka butir buku.

Contoh :

Anonim, 1979. *Farmakope Indonesia*, Edisi III, 49-57,98-103, 1110-1112, Departemen Kesehatan RepublikIndonesia, Jakarta.

d. Terjemahan

Contoh :

Walpole, R.E. and Reymond H., Myers, 1995.*Ilmu Peluang Dan Statistik Untuk Insinyur Dan Ilmuwan*, Diterjemahkan oleh R. K. Sembiring, Edisi Keempat, Penerbit ITB, Bandung.

Clark, F.J., 1985.*Matematika untuk Pemrosesan Data*, Diterjemahkan oleh Nyoman Susilo, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.

e. PKL, Thesis, dan Disertasi

Contoh :

Lusiana, B., 1992.*Pendugaan Kepekatan Peluang dengan Metode Kernel Pada Data Peubah Tunggal dan Ganda Dua*, PKL, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.

Riyanto, 1999.*Oksidasi Fenol Secara Elektrokimia Dengan Anoda SnO₂/Zeolit*, Thesis, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

Reksohadiprojo, M.S., 1981, *Transformation of Fusel Oil from Indonesian Alcohol Factories into Product of Higher Value*, Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.



f. Karangan dalam surat kabar.

Contoh :

Wasisto, B., 1989. *Kampanye Penggunaan Obat Generik*, Kompas, 6 Mei 1989.

g. Laporan

Contoh :

Zulaela, Gunardi, dan Danardono, 1997. *Simulasi Bootstrap Untuk Estimasi Interval*, Laporan Penelitian, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

Jennie, U.A., Sunarminingsih, R., Gandjar, I.G., 1991. *Profil Optimasi Produksi Eritromisin dari biakan Streptomyces erythreus dengan Zat Penginduksi Asam Suksinat dan Asam Propionat-Biotin*, Laporan Penelitian, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

L. Ketentuan Urutan Pustaka

Susunan pustaka ditulisurut berdasarkan urutan abjad. Jika terdapat dua pustaka yang penulisnya sama maka diurutkan berdasarkan tahun terbit (tahun kecil ke besar). Jika ada dua atau lebih pustaka dengan penulis dan tahun yang sama, maka dibedakan dengan tanda huruf (a,b,c...dst).

Contoh :

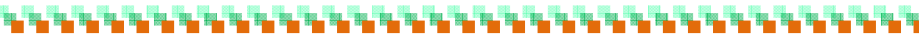
Kooli, F., Hanan, G., Harison, K., 2004. Effect of temperature on elimination reaction, *Journal of Thermal Analysis*, 34, 234-236.

Kooli, F., Hanan, G., Harison, K., 2005a. Esterification of ethyl acetate over KSF catalyst, *Catalyst*, 50, 446-450.

Kooli, F., Hanan, G., Harison, K., 2005b. Kinetics study of ethyl acetate formation using KSF catalyst, *Catalyst*, 51, 560-563.

M. Lampiran

- Lampiran memuat keterangan tambahan untuk melengkapi PKL. Kalau lampiran dihilangkan maka isi PKL tidak terganggu.
- Lampiran biasanya memuat kompilasi data, peta, hasil perhitungan, gambar dan daftar lain untuk melengkapi PKL.



5. Laporan PKL dibuat rangkap 4 (empat), 1 eksemplar diserahkan ke prodi, 1 eksemplar diserahkan ke instansi, dan 1 eksemplar untuk perpustakaan, dan 1 eksemplar untuk yang bersangkutan.
6. Apabila dianggap perlu, Laporan PKL perlu direvisi sesuai dengan usul tim penguji. Laporan yang telah diperbaiki harus menggunakan lembar pengesahan yang baru dan harus ditandatangani oleh, Pembimbing, Pembimbing Instansi, dan Ketua Prodi.



**TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN PKL
PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan laporan PKL antara lain :

A. Sampul

- a. Sampul depan laporan PKL dibuat tebal berwarna biru tua dan diisi dengan :
 1. Judul Laporan PKL (font 14)
 2. Tulisan “LAPORAN PKL” (font 12)
 3. Lambang Universitas Islam Indonesia (lebar 5 cm dan tinggi 6 cm)
 4. Nama dan Nomor Mahasiswa pembuat laporan PKL (font 12)
 5. Nama Prodi (font 14)
 6. Nama Fakultas (font 12)
 7. Nama Universitas (font 14)
 8. Tahun PKL diselesaikan (font 14)
- b. Tulisan pada sampul dicetak dengan tinta emas
- c. Contoh sampul depan terlihat pada **lampiran 9**.

B. Bahan dan Ukuran

Laporan PKL dibuat dengan kertas HVS 80 gram dan tidak boleh bolak balik. Ukuran kertas adalah kuarto (21 cm x 28 cm) atau A4 diketik dan dijilid rapi.

C. Pengetikan

1. Jenis huruf

Laporan PKL diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12, untuk seluruh naskah digunakan jenis huruf yang sama. Huruf harus tegak dan penggunaan huruf miring hanya untuk tujuan tertentu,

misalnya untuk menandai istilah asing, nama latin, tumbuhan atau hewan, judul buku atau singkatan resmi majalah.

2. Jarak baris

Jarak baris dibuat 2 spasi, kecuali kutipan langsung, judul tabel (daftar) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka dapat diketik dengan jarak 1 spasi.

3. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi kiri : 4 cm
- c. Tepi bawah : 3 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

4. Pengisian ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah laporan PKL harus diisi penuh artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali :

- a. memulai alenia baru
- b. persamaan, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal khusus

5. Alenia baru

Alenia baru dimulai dari ketikan ke 6 dari batas tepi kiri ketikan

6. Permulaan kalimat

Bilangan atau rumus matematika yang memulai suatu kalimat harus dieja, contoh :

Sepuluh ekor tikus (bukan angka 10 ekor tikus)

7. Judul, Sub judul, anak sub judul, dan lain-lain

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik.
- b. Judul dicetak tebal



- c. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alenia baru.
- d. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alenia baru.
- e. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketikan keenam diikuti dengan titik dan dicetak tebal. Kalimat yang menyusul kemudian, diketik ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dsapat ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.

8. Perincian ke bawah

- a. Jika pada penulisan Laporan PKL terdapat perincian yang harus disusun ke bawah maka dipakai nomor urut dengan angka atau huruf. Adapun derajat perinciannya sebagai berikut : angka romawi, huruf besar, angka arab, huruf kecil, angka arab dengan kurung tutup, angka arab dengan kurung pembuka dan penutup serta huruf kecil dengan kurung pembuka dan penutup.
- b. Sebagai catatan, penggunaan garis penghubung (-) yang diletakkan di depan perincian tidaklah dibenarkan, sebagai pengganti dapat digunakan penomoran dengan angka arab dan diketik mulai dari ketikan ke sembilan.

9. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

10. Bilangan dan Satuan

- Bilangan ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat, angka harus ditulis lengkap (dieja).

Contoh :

Diukur absorbansi 10 variasi larutan standard ...

Sepuluh variasi sampel diukur absorbansinya ...

- Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik.
- Satuan yang digunakan haruslah satuan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya. Contoh : mg, mk, kal, cm, m, dsb.

11. Nama bahan kimia dan lainnya

- Nama lazim bahan kimia ditulis dengan huruf kecil, misalnya tolbutamisa, kloramfenikol, morfina, asam sulfat, dan seterusnya.
- Nama bahan kimia atau istilah kimia yang sudah ada nama Indonesiannya ditulis sesuai dengan nama Indonesiannya. Nama bahan kimia yang belum ada nama Indonesiannya dicetak miring.

Contoh :

Nama asing : Ethylene **Nama Indonesia** : Etilena

dalam penulisan ditulis etilena

Nama asing :Cracking **Nama Indonesia** : Perengkahan

dalam penulisan ditulis perengkahan.

Nama asing :Hydrocracking **Nama Indonesia** : belum ada

dalam penulisan ditulis *Hydrocracking*

- Nama ilmiah lengkap untuk tumbuhan dan hewan terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf besar dan nama spesies yang diawali dengan huruf kecil (diberi garis bawah per kata atau dicetak miring) dan diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut dan diakui.

Contoh : Abrusprecatorius L. atau *Abrus precatorius L.*

- Garis bawah atau dicetak miring juga diberikan kepada nama sub spesies, varietas, sub varietas, forma atau sub forma.

Contoh :

Andropogonternatus subsp. Macrothrix

Saxifragaaazon var izoon subvar brevifolia forma multicaulis
subforma surculosa

Atau

Andropogon ternatus subsp. Macrothrix

Saxifraga aizoon var. *izoon* subvar. *Brevifolia* forma *multicaulis*
subforma *surculosa*.

D. Penomoran

1. Halaman

- Bagian awal skripsi mulai dari halaman judul sampai ke daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil ditempatkan di tengah bawah.
- Bagian lain mulai pendahuluan sampai akhir skripsi diberi nomor halaman dengan angka Arab dan ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada bab judul diletakkan di tengah bawah.

2. Tabel dan lampiran diberi nomor secara urut dengan angka Arab diikuti dengan titik. Tabel atau daftar harus diberi judul secukupnya sehingga tabel tersebut dapat berdiri sendiri tanpa harus melihat ke dalam naskah. Judul tabel harus singkat, jelas dan dalam bentuk topik, tidak harus dalam kalimat sempurna. Pada akhir judul tidak diakhiri dengan titik.

Tulisan tabel diletakkan di atas tabel.

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab diikuti dengan titik.

Tulisan Gambar diletakkan di bawah gambar.

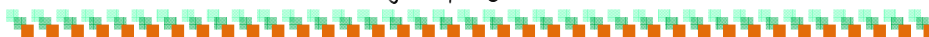
4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung (...) dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

E. Tabel (Daftar dan Gambar)

1. Tabel (daftar)

- Judul tabel (daftar) ditempatkan secara simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel harus singkat, jelas dan dalam bentuk topik, tidak harus dalam kalimat sempurna. Bilamana perlu bentuk dan ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah.



- Tabel diketik simetris dan tidak boleh dipenggal, kecuali memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.
- Kolom-kolom diberi nama (sub judul) dan dijaga agar pemisahan kolom cukup jelas. Jika kolom mengandung data kuantitatif, maka satuan yang digunakan (misalnya:%, mg) dimasukkan sebagai bagian dari sub judul.
- Tabel yang lebih besar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- Bagian atas dan bawah tabel harus diberi garis batas agar terpisah dari uraian pokok.

2. Gambar

- Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta dan foto.
- Judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik.
- Letak gambar diatur sedemikian rupa sehingga simetris dan tidak boleh dipenggal.
- Keterangan gambar dituliskan di bawah judul gambar. Bilamana perlu bentuk dan ukuran huruf berbeda dengan naskah.
- Gambar yang ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas.
- Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau gemuk)
- Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- Bagan dan grafik harus dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air, dan garis lengkung grafik dibuat dengan kurva Prancis (French Curve).



F. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (ada subyek dan predikat) dan supaya lebih sempurna hendaknya juga ada obyek dan keterangan.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua (saya, kami, kita, engkau, dll) tetapi dalam bentuk pasif.

Pada penyajian ucapan terimakasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- Istilah yang dipakai adalah yang sudah di-Indonesia-kan.
- Istilah asing yang terpaksa digunakan, harus diberi garis bawah per kata atau dicetak miring.

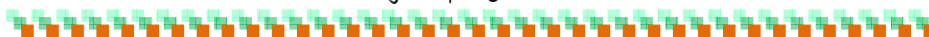
4. Kesalahan yang sering terjadi.

- Kata penghubung seperti sehingga, sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- Kata depan misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya. Misalnya diletakkan di depan subyek sehingga merusak susunan kalimat.
- Kata di mana dan dari sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk demikian bukan bentuk baku dan hendaknya tidak dipergunakan.
- Awalan ke- dan di- harus dibedakan dengan akta depan ke dan di.
- Tanda baca harus digunakan secara tepat

G. Penulisan nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja. Jika penulis terdiri dari satu orang dan dua orang, maka disebut kedua nama akhir penulis, sedangkan kalau penulis lebih dari



dua orang maka yang disebut hanya nama akhir penulis pertama kemudian diikuti dengan dkk atau *et al.* Jika lebih dari 10 orang maka ditulis 4(empat) nama terdepan diikuti dkk atau *et al.* Contoh :

- a. Satu orang :
 - Menurut Calvin (2012) adsorpsi adalah....
 - Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kondisi pH optimum adalah 7 (Suroso, 2013).
- b. Dua orang :
 - Pirolisis ampas tebu telah dilakukan pada penelitian sebelumnya (Othmer dan Fernstrom, 1943).
 - Perlakuan destruksi menggunakan asam sulfat yang dilakukan oleh Atkins dan Chan (2012) menunjukkan....
 - Berdasarkan hasil analisis COD dengan metode yang sama (Huda dan Thorik, 2014), maka.....
- c. Lebih dari dua orang :
 - Ekstraksi pelarut terhadap daun mahkota dewa yang pernah dilakukan oleh Garin et al.(2003) menunjukkan bahwa....
 - Perlakuan asam terhadap distilat pernah dilaporkan oleh Hassan dkk.(2013) menunjukkan bahwa....
 - Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa temperatur kalsinasi tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter kekuatan tarik sampel (Hussein dkk., 2014).
 - Pengaruh asam sulfat terhadap laju reaksi menunjukkan adanya pengaruh mekanisme (Hudson et al., 2014)
- d. Lebih dari 10 orang:

Ardian, H., Yuan, L., Lin, Y.S.m Daan, K. *et al.*, 2004. Effect of catalyst acidity on esterification of phenol, *Journal of Organic Research*, 45, 345-356.

2. Nama penulis dan daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua nama penulis harus dicantumkan dan tidak boleh hanya penulis pertama yang kemudian diikuti dkk atau *et al.*

3. Nama penulis lebih dari dua suku kata



Jika nama penulis terdiri dari lebih dari 2 suku kata, maka cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya dan semua diberi titik.

Contoh :

Tatang Shabur Julianto ditulis : Julianto, T.S.

Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Othmer, D.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku kata, maka keduanya dianggap sebagai satu suku kata.

Contoh :

Sulastin-Sutrisno ditulis : Sulastin-Sutrisno

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh :

Mawardi A.I. ditulis Mawardi A.I.

William D. Ross Jr. ditulis : Ross Jr., W.D.

6. Gelar kesarjanaan dan gelar sosial

Gelar kesarjanaan dan gelar sosial di masyarakat (misal: Haji, Hajjah) tidak boleh dicantumkan.